



Halaman Utama



Senin, 28 Mei 2007,

Citylink Mulai Beroperasi

SURABAYA - Pengoperasian penerbangan jarak pendek (Citylink) yang sempat mandeg mulai terealisasi. Sejak Beberapa hari lalu citylink rute Denpasar-Malang mulai dioperasikan.

Menurut Wakadishub Jatim Edy Patiruhu Sagala, pengoperasian itu dilakukan setelah pihaknya menggandeng perusahaan penerbangan International Air Transportation (IAT). Sebelumnya, IAT berhasil menyisihkan lima perusahaan lain yang bersaing menjadi mitra Dishub dalam proyek Citylink. "Permintaan IAT lebih ringan dari perusahaan lainnya," katanya.

Sebagaimana diberitakan, kendati sudah diwacanakan setahun lalu, Citylink tak kunjung terlaksana. Dinas Perhubungan (Dishub) Pemprov sebelumnya kesulitan menemukan perusahaan penerbangan yang bersedia menggarap program itu. Menurut data Dishub, ada enam maskapai yang telah diajak berbicara membahas Citylink. Yakni, Riau Air, Merpati Nusantara Airlines, Dirgantara Indonesia, Pelita Air, International Air Transportation (IAT), dan Avia Star Mandiri.

Mandegnya program itu disebabkan semua perusahaan belum berani mengoperasikan Citylink tanpa bantuan pemerintah. Alasannya, program tersebut belum tentu diminati masyarakat. Mereka meminta pemprov memberikan subsidi untuk seat (kursi) yang kosong. "Nah IAT tidak meminta Subsidi. IAT hanya minta biaya landing di Bandara digratiskan," terangnya.

Tak hanya bebas biaya landing. Edy juga mengatakan bahwa dalam kurun waktu tertentu pihaknya tidak akan memberikan izin kepada perusahaan penerbangan lainnya jika rute tersebut sudah ramai. "Ke depan, saya yakin penerbangan rute pendek ini akan banyak diminati," katanya.

Meski demikian, Edy menegaskan bahwa pengoperasian Citylink tersebut masih dalam taraf uji coba hingga akhir Mei. Bila sukses pengoperasian akan dilakukan secara reguler. "Kalau sukses, kami akan operasikan secara reguler 5 kali dalam seminggu," tambahnya.

Lebih lanjut Edy mengatakan, uji coba pengoperasian citylink tersebut akan dilanjutkan pada rute lainnya. Sekitar pertengahan Juni mendatang, Dishub akan membuka rute lainnya. Di antaranya rute Malang-Surabaya dan Surabaya-Sampit. Jika berhasil, maka akan ditambah rute Surabaya-Jember dan Surabaya-Banyuwangi. "Teknisnya, kami akan berunding kembali dengan IAT," ujarnya.

Tentang tarif, Edy mengatakan bahwa rute Denpasar-Malang cukup dengan Rp 400 ribu. Sedangkan tarif Surabaya-Malang rencananya dikenakan tarif Rp 195 ribu.(ded)

RUBRIK

Berita Utama
Internasional
Opini
Visite
Politika
Edisi Mingguan

RUBRIK LAIN

Pro Otonomi
Riset & Polling
Laporan Khusus
Edukasi
Ulasan Ekonomi
Kajian
Sosok
Kolom Halte
Nouvelle

DETEKSI



Deteksi Surabaya
Deteksi Jakarta
Movies
Otomotif
De-Style
Aidoru
Aime
Cerpen
Muzik
Techno
Toys & Hobby
Game Anime

<<: [Kembali](#)



Redaksi Jawa Pos

Graha Pena Lt. 4
Jl. A. Yani 88 Surabaya
Telp. :+62-31-8202216
Fax. :+62-31-8285555
editor@jawapos.co.id /
editor@jawapos.com

Best View : 1024 x 768 with IE 5.5 or above
©Copyright 2006, Jawa Pos dotcom colo'CBN.